



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEI KEPUASAN TENDIK TERHADAP TATA PAMONG PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2023

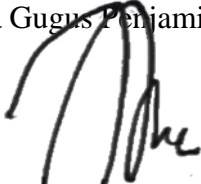
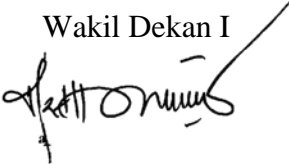



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2023
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata pamong yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan administrasi. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Tata pamong merupakan komponen penting dalam menjamin terselenggaranya sistem pengelolaan program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Tata pamong yang baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem kepemimpinan, pengelolaan organisasi, pengambilan keputusan, koordinasi, serta pelayanan administrasi yang berkualitas.

Sebagai unsur penting dalam sistem pelayanan akademik dan administrasi, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas operasional program studi. Oleh karena itu, penilaian tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas manajemen program studi, efektivitas sistem organisasi, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan produktif.

Tata pamong yang dimaksud dalam survei ini meliputi sistem kepemimpinan, transparansi pengambilan keputusan, komunikasi organisasi, koordinasi antarunit kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab, sistem pelayanan administrasi, mekanisme penyelesaian masalah, serta berbagai kebijakan yang diterapkan dalam mendukung pelaksanaan tugas tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan tata pamong yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang cepat, tepat, profesional, dan akuntabel kepada dosen, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan tenaga kependidikan menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem tata pamong yang diterapkan telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas tata pamong yang diterapkan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi tenaga kependidikan, serta menyusun strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, sistem koordinasi, transparansi pengelolaan, pelayanan administrasi, serta efektivitas tata kelola organisasi secara keseluruhan.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan administrasi, serta menciptakan sistem tata kelola program studi yang profesional, efektif, transparan, dan akuntabel.

Dengan adanya survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas pengelolaan organisasi secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, meningkatkan kepuasan tenaga kependidikan sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui efektivitas sistem kepemimpinan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait pelaksanaan tata pamong dalam mendukung pelayanan akademik dan administrasi.
4. Mengevaluasi efektivitas sistem komunikasi, koordinasi, pengambilan keputusan, dan pelayanan administrasi yang diterapkan di lingkungan program studi.
5. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan profesionalisme dalam pengelolaan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas tata pamong secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pelayanan akademik dan administrasi.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan data, pengarsipan, pelayanan umum, serta berbagai aktivitas operasional lainnya di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Melalui keterlibatan seluruh tenaga kependidikan sebagai responden, diharapkan diperoleh informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan tata pamong program studi sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan sebagai bagian dari sistem organisasi program studi memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan tata pamong yang diterapkan, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata efektivitas pengelolaan organisasi dan pelayanan administrasi di lingkungan program studi.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat secara langsung dalam pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan kemahasiswaan, pengarsipan, pengelolaan data, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2022/2023 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan organisasi secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan sistem tata pamong yang diterapkan program studi.

Aspek tata pamong yang diukur dalam survei ini meliputi:

1. Kejelasan sistem kepemimpinan dalam pengelolaan program studi.
2. Transparansi dalam penyampaian informasi dan pengambilan keputusan.
3. Efektivitas komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan.
4. Efektivitas koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas.
5. Keadilan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab.
6. Efektivitas mekanisme penyelesaian masalah dan penanganan pengaduan.
7. Tingkat kepuasan secara umum terhadap pelaksanaan tata pamong program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Tenaga kependidikan diminta memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka terhadap pelaksanaan tata pamong yang diterapkan selama mendukung pelayanan administrasi dan kegiatan operasional di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pelaksanaan tata pamong program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu tata kelola di masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek tata pamong dan tata kelola yang diterapkan. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan efektivitas tata kelola program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan tenaga kependidikan, kendala dalam pelaksanaan tata kelola, serta aspek-aspek tata pamong yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan sistem kepemimpinan, efektivitas koordinasi, transparansi pengelolaan, akuntabilitas organisasi, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata pamong guna mendukung terciptanya organisasi yang efektif, profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 4$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Adil dan Transparan.	0,853	0,3338	Valid
2.	Tendik dilibatkan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan yang Relevan dengan Tugasnya.	0,890	0,3338	Valid
3.	Tata Pamong d Prodi Kehutanan Memberikan kepastian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab tendik.	0,754	0,3338	Valid
4.	Aturan Tata Pamong Mendukung Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif Bagi Tendik.	0,727	0,3338	Valid
5.	Komunikasi Antara Pimpinan dan Tendik Berjalan Baik dan Terbuka.	0,845	0,3338	Valid

6.	Mekanisme Penyelesaian Masalah Internal Jelas dan dapat diakses oleh Tendik	0,678	0,3338	Valid
7.	Tata pamong di Prodi Kehutanan Memberikan Apresiasi Terhadap Kinerja Tendik.	0,789	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3338), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,897	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,897, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

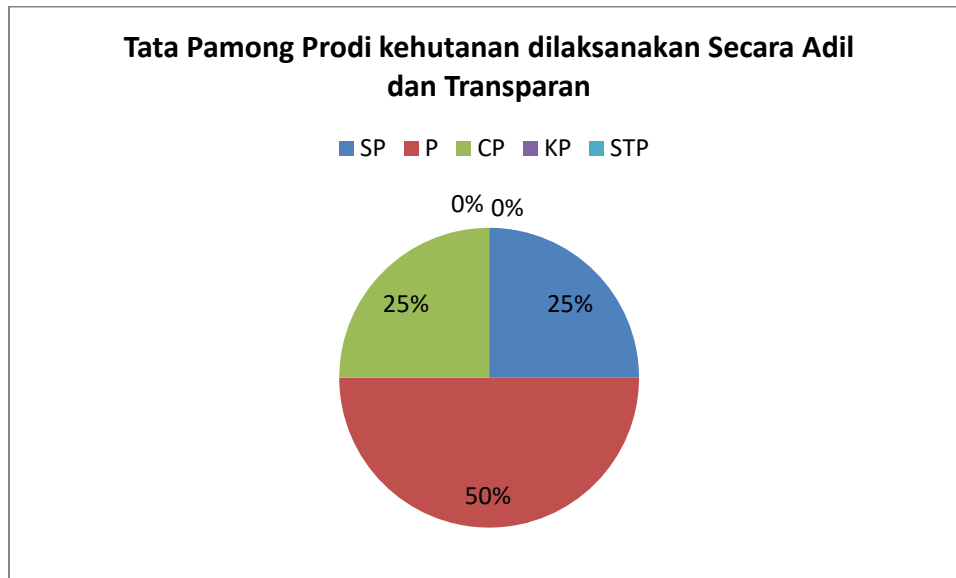
3. Analisis Data

Survey Kepuasan Tendik Terhadap Tata Pamong Respon yang berjumlah 4 orang dan

jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Adil dan Transparan.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata Pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan secara adil dan transparan", diperoleh hasil bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 responden (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

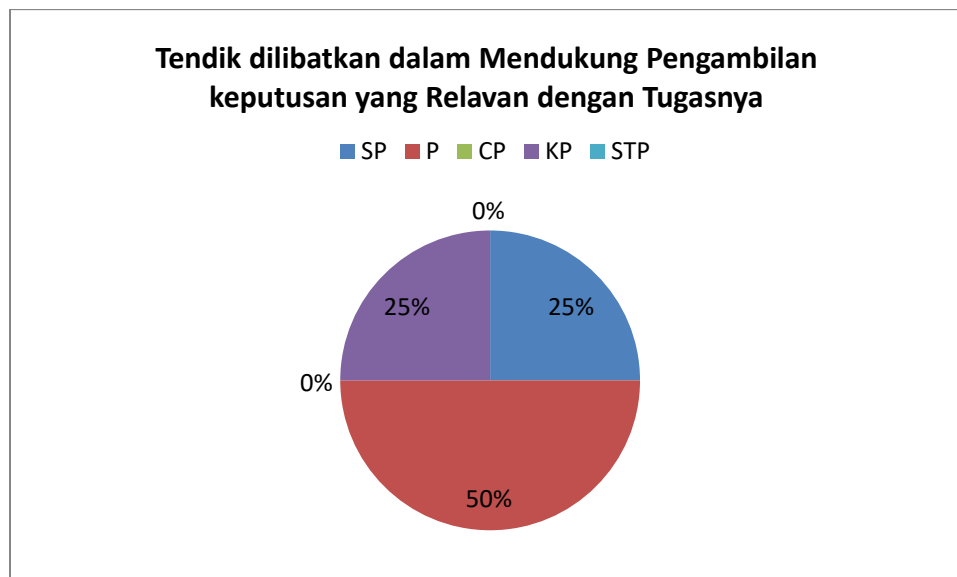
Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tata pamong di Program Studi Kehutanan secara umum telah dinilai baik oleh responden. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian puas hingga sangat puas, yang mengindikasikan bahwa prinsip keadilan dan transparansi dalam pengelolaan program studi telah diterapkan dalam berbagai aspek, seperti pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta penyampaian informasi kepada tenaga kependidikan.

Tata pamong yang adil dan transparan merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan kepercayaan dan kenyamanan kerja di lingkungan program studi. Penilaian positif

ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan adanya keterbukaan dalam proses kerja serta perlakuan yang relatif merata tanpa diskriminasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang menyatakan cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam meningkatkan keterbukaan informasi, memperjelas mekanisme pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kependidikan memperoleh akses informasi dan perlakuan yang lebih merata.

2. Tendik dilibatkan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan yang Relevan dengan Tugasnya.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tenaga Kependidikan (Tendik) dilibatkan dalam mendukung pengambilan keputusan yang relevan dengan tugasnya", diperoleh hasil bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 responden (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Kurang Puas (KP). Tidak terdapat responden yang menyatakan Cukup Puas (CP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

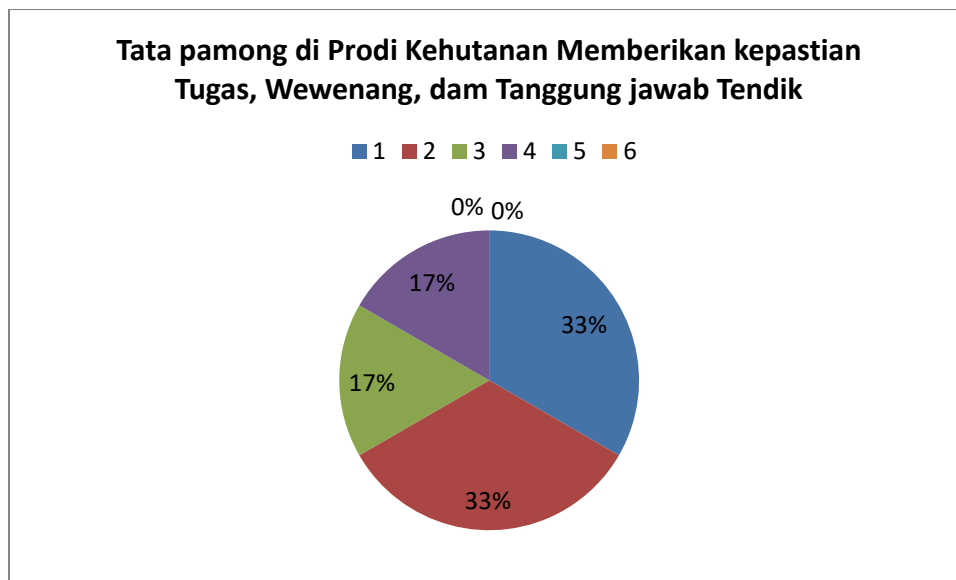
Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelibatan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan di Program Studi Kehutanan telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya merata. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian puas hingga sangat

puas, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar tendik telah merasakan adanya keterlibatan dalam penyampaian masukan atau pertimbangan terkait tugas dan tanggung jawab mereka.

Pelibatan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari tata kelola yang partisipatif dan inklusif. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki, tanggung jawab, serta komitmen dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, keterlibatan tendik juga membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kondisi lapangan dan kebutuhan operasional.

Namun demikian, adanya 25% responden yang menyatakan kurang puas menunjukkan masih terdapat kendala dalam pelibatan tendik secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya ruang formal untuk menyampaikan aspirasi, belum meratanya komunikasi kebijakan, atau keterbatasan mekanisme partisipasi dalam pengambilan keputusan.

3. Tata Pamong di Prodi Kehutanan Memberikan kepastian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab tendik.



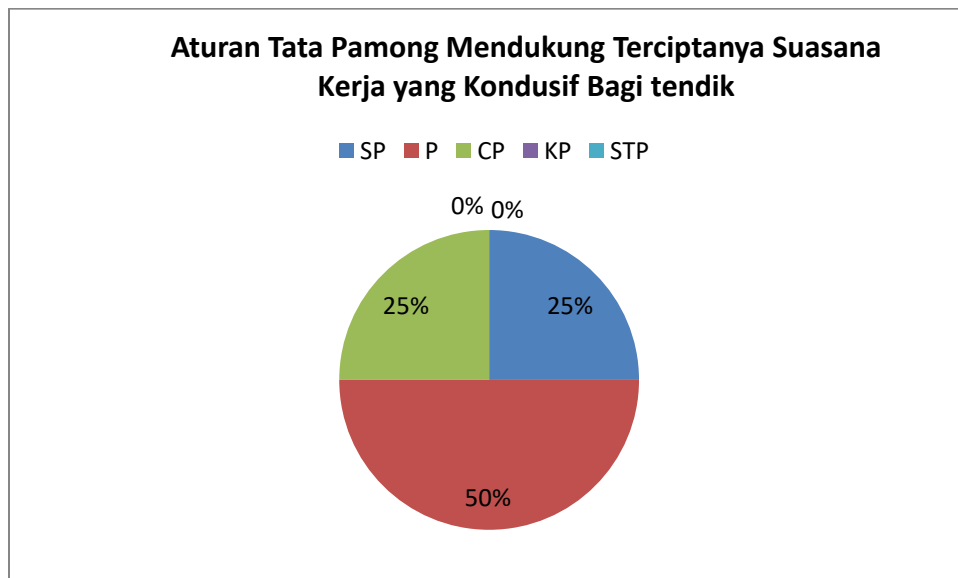
Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata Pamong di Program Studi Kehutanan memberikan kepastian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 responden (25%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai tata pamong di Program Studi Kehutanan telah memberikan kejelasan terkait pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tenaga kependidikan. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian puas hingga sangat puas, yang mengindikasikan bahwa struktur kerja dan pembagian peran telah berjalan dengan cukup baik serta membantu kelancaran pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kepastian mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola yang efektif. Hal ini berperan dalam menghindari tumpang tindih pekerjaan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperjelas alur koordinasi antar tenaga kependidikan. Penilaian positif dari responden menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah memberikan arahan yang cukup jelas dalam pelaksanaan tugas di lingkungan program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal sosialisasi pembagian tugas, penegasan batas wewenang, serta penyempurnaan dokumen atau panduan kerja agar lebih mudah dipahami oleh seluruh tenaga kependidikan.

4. Aturan Tata Pamong Mendukung Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif Bagi Tendik.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Aturan Tata Pamong Mendukung Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif bagi Tenaga Kependidikan (Tendik)", diperoleh hasil bahwa 1

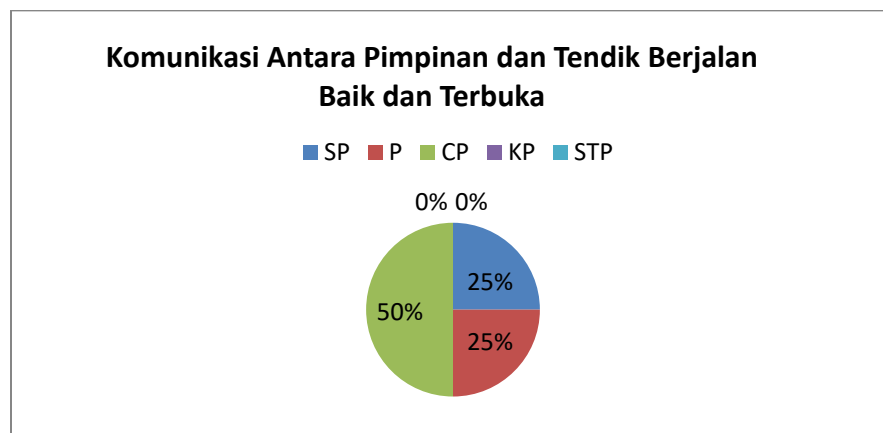
responden (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 responden (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aturan tata pamong yang diterapkan di Program Studi Kehutanan telah mendukung terciptanya suasana kerja yang baik dan kondusif. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian pada kategori puas dan sangat puas, yang mengindikasikan bahwa aturan dan prosedur yang berlaku telah mampu menciptakan lingkungan kerja yang tertib, harmonis, dan mendukung pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.

Penilaian positif ini mencerminkan bahwa tata pamong yang diterapkan telah memberikan pedoman kerja yang jelas, membantu menjaga hubungan kerja yang profesional, serta mendukung terciptanya koordinasi dan komunikasi yang baik di lingkungan program studi. Suasana kerja yang kondusif sangat penting dalam meningkatkan kenyamanan, motivasi, dan produktivitas tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti penyempurnaan implementasi aturan kerja, peningkatan komunikasi internal, serta penguatan mekanisme koordinasi agar suasana kerja yang kondusif dapat dirasakan secara lebih optimal oleh seluruh tenaga kependidikan.

5. Komunikasi Antara Pimpinan dan Tendik Berjalan Baik dan Terbuka.



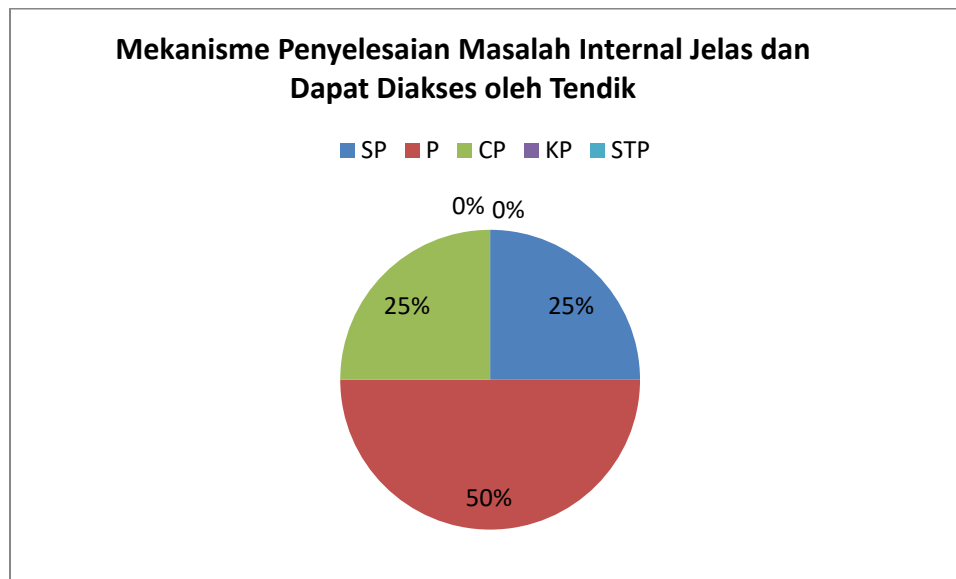
Berdasarkan hasil survei pada aspek "Komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan (tendik) berjalan baik dan terbuka", diperoleh hasil bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 responden (25%) menyatakan Puas (P), dan 2 responden (50%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan telah berjalan cukup baik. Sebanyak 50% responden memberikan penilaian puas hingga sangat puas, yang menunjukkan bahwa sebagian tenaga kependidikan merasa komunikasi yang terjalin sudah mendukung koordinasi kerja, penyampaian informasi, dan penyelesaian tugas secara efektif.

Namun demikian, mayoritas responden (50%) memberikan penilaian cukup puas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun komunikasi telah berlangsung dengan baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar komunikasi menjadi lebih efektif, terbuka, dan responsif. Beberapa aspek yang dapat menjadi perhatian antara lain peningkatan frekuensi koordinasi, penyampaian informasi yang lebih cepat dan merata, pemberian ruang yang lebih luas bagi tenaga kependidikan untuk menyampaikan masukan, serta penguatan mekanisme umpan balik antara pimpinan dan tenaga kependidikan.

Tidak adanya responden yang memberikan penilaian kurang puas maupun sangat tidak puas menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin tidak mengalami permasalahan yang signifikan. Namun, dominasi penilaian pada kategori cukup puas menjadi sinyal bahwa masih terdapat harapan dari tenaga kependidikan untuk memperoleh kualitas komunikasi yang lebih baik.

6. Mekanisme Penyelesaian Masalah Internal Jelas dan dapat diakses oleh Tendik.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Mekanisme Penyelesaian Masalah Internal Jelas dan Dapat Diakses oleh Tenaga Kependidikan (Tendik)", diperoleh hasil bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 responden (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

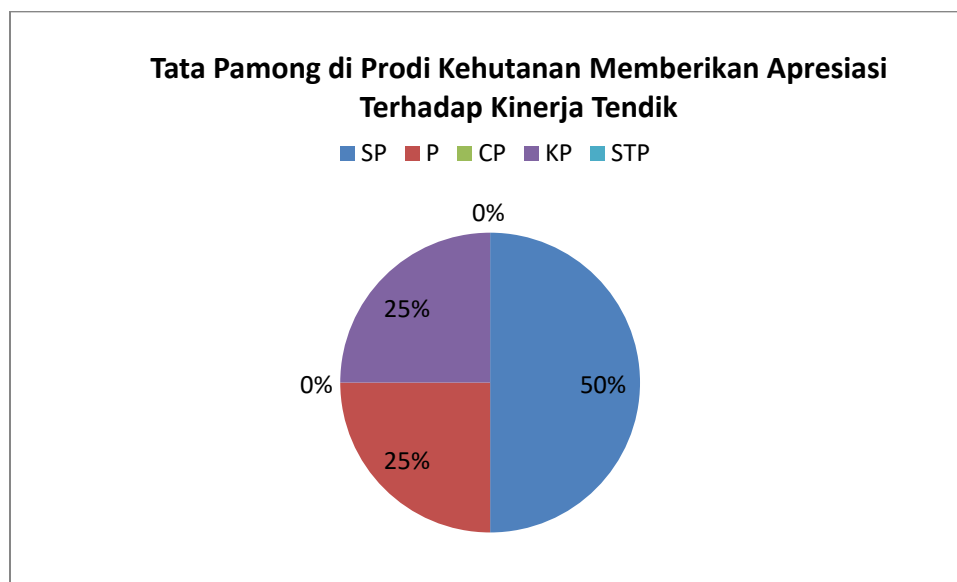
Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tenaga kependidikan menilai mekanisme penyelesaian masalah internal di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan baik dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian pada kategori puas dan sangat puas, yang mengindikasikan bahwa prosedur penanganan permasalahan, penyampaian keluhan, serta proses tindak lanjut terhadap berbagai kendala kerja telah dipahami dan dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar tenaga kependidikan.

Keberadaan mekanisme penyelesaian masalah yang jelas dan mudah diakses merupakan bagian penting dari tata kelola yang efektif. Sistem tersebut membantu memastikan bahwa setiap permasalahan dapat disampaikan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur yang transparan dan terstruktur. Penilaian positif dari responden menunjukkan bahwa tenaga kependidikan

merasa memiliki akses yang cukup untuk memperoleh solusi atas berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek yang dapat ditingkatkan, seperti sosialisasi prosedur penyelesaian masalah, percepatan respons terhadap pengaduan, serta peningkatan komunikasi mengenai perkembangan dan hasil penyelesaian masalah yang diajukan.

7. Tata pamong di Prodi Kehutanan Memberikan Apresiasi Terhadap Kinerja Tendik.



Berdasarkan hasil survei pada aspek "Tata Pamong di Prodi Kehutanan memberikan apresiasi terhadap kinerja tenaga kependidikan (tendik)", diperoleh hasil bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 responden (25%) menyatakan Puas (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai tata pamong Program Studi Kehutanan telah memberikan apresiasi yang baik terhadap kinerja tenaga kependidikan. Sebanyak 75% responden memberikan penilaian pada kategori puas dan sangat

puas, yang mengindikasikan bahwa upaya penghargaan dan pengakuan terhadap kontribusi tenaga kependidikan telah dirasakan secara positif.

Pemberian apresiasi terhadap kinerja merupakan aspek penting dalam menciptakan motivasi kerja, meningkatkan semangat, serta mendorong tenaga kependidikan untuk terus memberikan pelayanan yang optimal. Apresiasi yang diberikan, baik dalam bentuk penghargaan, pengakuan atas prestasi kerja, kesempatan pengembangan diri, maupun umpan balik positif dari pimpinan, dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk meningkatkan bentuk dan mekanisme apresiasi yang diberikan, sehingga dapat dirasakan lebih merata oleh seluruh tenaga kependidikan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan yang lebih terstruktur, transparan, dan berkelanjutan sesuai dengan capaian kinerja masing-masing individu.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tata pamong Program Studi Kehutanan telah memberikan apresiasi terhadap kinerja tenaga kependidikan dengan baik. Namun, evaluasi dan pengembangan sistem penghargaan tetap perlu dilakukan agar tingkat kepuasan tenaga kependidikan semakin meningkat serta mampu mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan profesional.